

EDUKASI KESIAPSIAGAAN BENCANA ANGIN PUTING BELIUNG MELALUI MEDIA VIDEO

Sania Eka Safitri, Hermawati

saniaeka462@gmail.com

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

INTISARI

Latar Belakang: Angin puting beliung merupakan bencana alam kedua yang paling sering terjadi di Indonesia setelah banjir, dengan 11.456 kejadian tercatat antara tahun 1977 dan Februari 2024. Daerah yang rawan tornado meliputi Nusa Tenggara, Sumatra, Sulawesi, dan Jawa. Pada tahun 2024, tercatat 113 kejadian, di wilayah Boyolali, khususnya di Desa Wates, yang pertama kali dilanda angin puting beliung, oleh karena itu masyarakat perlu mendapatkan edukasi kesiapsiagaan bencana angin puting beliung. Peningkatan pengetahuan dilakukan dengan memberikan edukasi melalui media video. Tujuan: Memberikan informasi edukasi berupa video untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesiapsiagaan bencana angin puting beliung. Metode: Pembuatan media video yang berisi definisi bencana, faktor-faktor bencana, definisi angin puting beliung, tanda-tanda angin puting beliung, kesiapsiagaan prabencana angin puting beliung digunakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesiapsiagaan angin puting beliung. Hasil: Sebuah video edukasi berjudul "Kesiapsiagaan Angin Puting Beliung" telah berhasil dikembangkan sebagai sarana Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bagi masyarakat. Video berdurasi 3 menit 17 detik ini membahas definisi bencana, penyebabnya, angin puting beliung, tanda-tanda dan langkah-langkah kesiapsiagaan prabencana. Media audiovisual ini diharapkan dapat memberikan informasi dan meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat tentang kesiapsiagaan angin puting beliung, sehingga meningkatkan kesiapsiagaan dan respons masyarakat dalam mengurangi risiko kehilangan jiwa dan harta benda.

Kata Kunci : *Bencana, Angin Puting Beliung, Kesiapsiagaan, Video*